**AL-QIYĀMAH**

(HARI KIAMAT)

Makkiyyah

Surah ke-75: 40 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Kedahsyatan Hari Kiamat**

1. Aku bersumpah demi hari Kiamat.
2. Aku bersumpah demi jiwa yang sangat menyesali (dirinya sendiri).
3. Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang-belulangnya?
4. Tentu, (bahkan) Kami mampu menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna.
5. Akan tetapi, manusia hendak berbuat maksiat terus-menerus.
6. Dia bertanya, “Kapankah hari Kiamat itu?”
7. Apabila mata terbelalak (ketakutan),
8. bulan pun telah hilang cahayanya,
9. serta matahari dan bulan dikumpulkan,
10. pada hari itu manusia berkata, “Ke mana tempat lari?”
11. Sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung.
12. (Hanya) kepada Tuhanmu tempat kembali pada hari itu.
13. Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dia kerjakan dan apa yang telah dia lalaikan.
14. Bahkan, manusia menjadi saksi atas dirinya sendiri[[1]](#footnote-1))
15. walaupun dia mengemukakan alasan-alasan(-nya).

**Tata Cara Membaca Al-Qur’an**

1. Jangan engkau (Nabi Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur’an) karena hendak tergesa-gesa (menguasai)-nya.
2. Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya.
3. Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu.
4. Kemudian, sesungguhnya tugas Kami (pula)-lah (untuk) menjelaskannya.
5. Sekali-kali tidak! Bahkan, kamu mencintai kehidupan dunia,
6. dan mengabaikan (kehidupan) akhirat.
7. Wajah-wajah (orang mukmin) pada hari itu berseri-seri
8. (karena) memandang Tuhannya.
9. Wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram
10. (karena) mereka yakin akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang sangat dahsyat.

**Keadaan Manusia Saat Sakratulmaut**

1. Sekali-kali tidak! Apabila (nyawa) telah sampai di kerongkongan,
2. dan dikatakan (kepadanya), “Siapa yang (dapat) menyembuhkan?”
3. Dia pun yakin bahwa itulah waktu perpisahan (dengan dunia),
4. dan bertautlah betis (kiri) dengan betis (kanan).[[2]](#footnote-2))
5. Kepada Tuhanmulah pada hari itu (manusia) digiring.
6. Dia tidak membenarkan (Al-Qur’an dan Rasul) dan tidak melaksanakan salat.
7. Akan tetapi, dia mendustakan (Al-Qur’an) dan berpaling (dari kebenaran).
8. Kemudian, dia pergi kepada keluarganya dengan menyombongkan diri.
9. Celakalah kamu! Maka, celakalah!
10. Kemudian, celakalah kamu! Maka, celakalah!
11. Apakah manusia mengira akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)?
12. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim)?
13. Kemudian, (mani itu) menjadi sesuatu yang melekat, lalu Dia menciptakan dan menyempurnakannya.
14. Lalu, Dia menjadikan darinya sepasang laki-laki dan perempuan.
15. Bukankah (Allah) itu kuasa (pula) menghidupkan orang mati?

1. ) Anggota badan manusia menjadi saksi atas perbuatan yang telah mereka lakukan, seperti tersebut dalam surah an-Nūr (24): 24. [↑](#footnote-ref-1)
2. ) Hal itu menggambarkan hebatnya penderitaan pada saat akan mati serta ketakutan akan meninggalkan dunia dan menghadapi akhirat. [↑](#footnote-ref-2)